

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik secara pribadi maupun sebagai modal dasar pembelajaran, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi tetapi juga harus berupaya agar materi pelajaran yang disampaikan menjadi kegiatan yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan pembelajaran adalah proses pokok yang harus dilalui oleh seorang pendidik atau guru. Salah satu penentu berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran dirancang dan disajikan. Keberhasilan dari proses pendidikan ditentukan oleh kualitas guru dan kualitas pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru menggunakan beberapa metode yang dapat dipilih dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Keberhasilan suatu pembelajaran selalu berkaitan dengan pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, untuk itu guru harus tepat dalam memilih metode pembelajaran. Guru mempunyai peranan yang penting dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran. Seorang guru bukan hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, namun guru harus mampu menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan pembelajaran berlangsung secara aktif, salah satunya dengan memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan.

Keberhasilan proses pembelajaran pada diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan serta hasil belajar siswa semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Penggunaan metode ceramah yang kurang dapat mengembangkan aktivitas siswa akan menjadikan siswa pasif dan kesulitan dalam memahami materi. Hal ini juga terjadi dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 04 Mojogedang.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 04 Mojogedang pada pembelajaran IPA kelas IV materi Energi, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa pada materi ini sangat rendah. Hal itu ditandai dengan ketuntasan belajar siswa hanya ada 10 siswa yang dinyatakan tuntas

belajar, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 15 siswa. Jika diprosentasekan hanya 40% siswa tuntas belajar dan 60% siswa belum tuntas belajar dari 25 siswa kelas IV SD Negeri 04 Mojogedang.

Agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan seoptimal mungkin, guru diharapkan memiliki kemampuan-kemampuan yang diperlukan siswa, menguasai materi yang akan diajarkan, mampu mengklasifikasikan berbagai metode pembelajaran dan menguasai teknik-teknik mengajar. Penentuan metode bagi guru merupakan hal yang cukup penting. Keberhasilan siswa akan banyak bergantung kepada metode yang digunakan oleh guru. Metode yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran akan membuat siswa mengalami kejenuhan. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor permasalahan dalam proses pembelajaran.

Upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran IPA di SD Negeri 04 Mojogedang tersebut diperlukan penerapan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan pembelajaran yang ada. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *Meaningful Instructional Design*. Metode ini merupakan salah satu tipe pembelajaran instruksional yang menekankan pada kebermaknaan belajar dan efektivitas dengan cara kerangka konseptual kognitif dan konstruktivisme.

Guru secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan penelitian tindakan kelas, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik

pembelajaran sehingga menjadi aktif. Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode *Meaningful Instructional Design* dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPA siswa khususnya pada materi Energi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memilih judul penelitian: “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode *Meaningful Instructional Design* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Mojogedang Tahun Pelajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah membaca uraian latar belakang di atas, berbagai masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 04 Mojogedang sangat rendah.
2. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, guru perlu menggunakan satu metode yang dapat menarik bagi siswa, sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
3. Metode *Meaningful Instructional Design* merupakan metode pembelajaran instruksional yang cukup menarik, dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari tujuan, serta untuk menghindari adanya kesalahan dalam pembahasan dan penafsiran judul maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 04 Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun pelajaran 2011/2012.
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Meaningful Instructional Design* dalam mata pelajaran IPA.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diajukan adalah: “Apakah metode *Meaningful Instructional Design* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 04 Mojogedang tahun pelajaran 2011/2012?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan metode *Meaningful Instructional Design* pada siswa kelas IV SD Negeri 04 Mojogedang tahun pelajaran 2011/2012”.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai penerapan metode *Meaningful Instructional Design* terhadap hasil belajar siswa.

- b. Mengembangkan secara khusus metode pembelajaran *Meaningful Instructional Design* dalam pembelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Dapat menggunakan metode pembelajaran *Meaningful Instructional Design* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Meaningful Instructional Design*.

b. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar IPA siswa melalui metode *Meaningful Instructional Design*.
- 2) Meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar IPA siswa.

c. Bagi sekolah

Memberi masukan untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran IPA dalam rangka perbaikan pembelajaran IPA melalui penerapan metode *Meaningful Instructional Design*.